Journal of Basic Education Studies **e-ISSN :2656-6702**

Volume 4 | **No 1**

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V Sekolah Dasar

Mairani Antika[1], Tin Indrawati[2]
[1,2] Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang

ARTICLE INFO

Keywords: Learning Outcomes, CIRC Model, Integrated Thematic

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model CIRC, Tematik Terpadu

ABSTRACT

This study aims to describe this type of research is class action research (PTK) using qualitative and quantitative approach. The subject of this study was grade V students of SD Negeri 26 Painan Selatan with a total of 26 students. The results showed that in a) the Learning Implementation Plan (RPP) cycle I obtained an average of 81.25% (B), increasing in cycle II to 92.5% (SB). b) The results of the implementation of teacher activity learning cycle I obtained an average of 82.14% (B), increased in cycle II to 96.85% (SB). c) The results of the implementation of student activation learning cycle I obtained an average of 76.78% (C), increased in cycle II to 92.85% (SB). d) The learning outcomes of cycle I students were obtained on average 74.1% (C), increasing in cycle II to 86.9% (B). Thus, it can be concluded that the Cooperative Integrated reading and Composition (CIRC) model can improve the results of integrated thematic learning in grade V of SD Negeri 26 Painan Selatan.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 26 Painan Selatan dengan jumlah siswa 26 siswa.Hasil peneltian menunjukkan bahwa dalam a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I diperoleh rata-rata 81,25% (B), meningkat pada siklus II menjadi 92,5% (SB). b) Hasil pelaksanaan pembelajaran aktivitas guru siklus I diperoleh rata-rata 82,14% (B), meningkat pada siklus II menjadi 96,85% (SB). c) Hasil pelaksanaan pembelajaran aktivasi siswa siklus I diperoleh rata-rata 76,78% (C), meningkat pada siklus II menjadi 92,85% (SB). d) Hasil belajar siswa siklus I diperoleh rata-rata 74,1% (C), meningkat pada siklus II menjadi 86,9% (B). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model Cooperative Integrated reading and Composition (CIRC) dapat meningkatkan hasil pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD Negeri 26 Painan Selatan.

Corresponding author :
mairaniantika123@gmail.com

JBES 2021

PENDAHULUAN

Pembelajaran tematik terpadu menuntut guru harus mampu menyajikan materi dari berbagai mata pelajaran yang ada secara utuh dan tidak terpisah-pisah dalam sebuah tema yang telah ditentukan. Dengan demikian konsep pembelajaran bisa tertanam dengan baik. Materi yang disajikan harus berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa dan disesuaikan dengan lingkungan siswa sehingga siswa akan lebih mudah mengerti dan proses belajar mengajar akan lebih menyenangkan dan dapat diaplikasikan oleh siswa dalam lingkungannya.

Pada proses pembelajaran tematik terpadu siswa dilibatkan belajar secara aktif, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya. Pada proses pembelajaran tematik terpadu secara keseluruhan diarahkan pada pengembangan ketiga ranah yaitu sikap, keterampilan dan pengetahuan secara utuh yang tidak bisa dipisahkan (Prastowo, 2014). Proses pembelajaran tematik terpadu menekankan keterlibatan siswa sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan berlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarainya (Anshory, Setiya, & Delora, 2018). Dari pendapat di atas Rusman (2011) mengemukakan bahwa proses pembelajaran tematik terpadu memiliki karakteristik pembelajaran yaitu: (1) pembelajaran berpusat pada siswa, (2) Memberikan pengalaman langsung pada siswa, (3) Pemisahan antar muatan pelajaran tidak begitu jelas, (4) Menyajikan konsep dari berbagai pelajaran dalam satu proses pembelajaran (saling terkait antar muatan pelajaran yang satu dengan lainnya), (5) fleksibel (6) Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa (7) menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Karakteristik dalam pembelajaran tematik terpadu merupakan hasil belajar dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Menurut Indrawati (2015) mengemukakan hasil belajar adalah pengetahuan, tingkah laku, keterampilan atau kemampuan yang diperoleh siswa setelah menerima pengalaman belajar dan mampu menerapkannya dalam kehidupan. Kemudian menurut oleh Susanto (2016) hasil belajar adalah segala perubahan yang terjadi pada diri siswa, sebagai hasil dari proses belajar. Sedangkan menurut

Purwanto (2017) mengemukakan hasil belajar sering digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh anak menguasai bahan materi yang telah diajarkan.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada observasi yang telah dilakukan pada hari senin 23 november 2020 dan selasa 24 November 2020, terlihat permasalahan pada siswa dalam proses pembelajaran. Permasalahan yang terlihat pada siswa siswa yaitu : 1) masih banyak siswa yang tidak aktif dalam proses pembelajaran 2) pada materi pembelajaran yang menuntut pemahaman siswa kesulitan memahami materi yang diajarkan 3) siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran 4) siswa tidak fokus dalam memahami materi bacaan.

Permasalahan tersebut dipengaruhi juga oleh peran seorang guru, berdasarkan pengamatan peneliti pada saat observasi dilihat 1) pada awal pembelajaran, tidak adanya pemberian rangsangan atau motivasi kepada siswa. Guru langsung meminta siswa untuk membuka buku pelajaran dan dimulai dengan memberikan materi 2) pembelajaran masih berpusat kepada guru 3) guru tidak mengarahkan siswa belajar sendiri dimana guru masih banyak menjelaskan materi pembelajaran saja 4) pada saat proses membaca teks bacaan, guru meminta siswa membaca secara bergantian sehingga terlihat kurang efisien karena membuat siswa yang belum mendapat giliran fokusnya tertuju pada hal-hal yang lain.

Dari permasalahan-permasalahan tersebut dapat membawa pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik sehingga peserta didik nilainya masih belum mencapai batas KKM. Mengatasi permasalahan serta meningkatkan hasil belajar peseta didik tersebut diperlukan suatu alternatif pembelajaran, maka guru dituntut untuk menggunakan model yang sesuai dengan karakteristik siswa dan juga materi pembelajaran. Model yang digunakan akan membuat prosos pembelajaran menjadi efektif menyenangkan sehingga dengan menggunakan model pembelajaran akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Salah satu model yang dapat digunakakan meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

Menurut Jihad dan Haris (2013:30) model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang mengutamakan kerjasama antar anggota dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kemudian menurut Johnson (dalam Isjoni, 2013:28) mengatakan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang dilakukan dalam kelompok-kelompok kecil, dimana siswa saling belajar dan

bekerja sama untuk memperoleh pengalaman belajar. Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil yang saling belajar sama dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran kooperatif memiliki beberapa tipe, salah satunya adalah tipe Cooperative Integrated Reading and Composition. CIRC dikembangkan pertama kali oleh Stevens, dkk tahun 1987. Menurut Syafitri & Mansurdin (2020) Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) adalah model pembelajaran untuk mengajarkan membaca dan menulis pada kelas sekolah dasar pada tingkat yang lebih tinggi dengan cara berkelompok melibatkan 3-4 orang untuk memahami dan menguasai sebuah bacaan. Model ini merupakan program yang komprehensif untuk mengajarkan pelajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa, model pembelajaran CIRC ini dapat diterapkan pada kelas yang lebih tinggi di sekolah dasar yaitu pada kelas 2 sampai dengan kelas 6. Jadi pada model pembelajaran kooperatif tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC), setiap siswa akan bekerja di dalam tim dengan pengajaran membaca agar kelompok dapat memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas yang diberikan sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang lebih lama.

Menurut Istarani (2015) mengemukakan keunggulan dalam model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) yaitu: (1) Membuat susasana belajar lebih menyenangkan karena siswa dikelompokkan dalam kelompok yang heterogen sehingga tidak cepat bosan, (2) dapat membuat anak lebih rileks dalam belajar karena di tempatkan dalam kelompok belajar heterogen, (3) dapat meningkatkan kerjasama siswa karena siswa diberi kesempatan berdiskusi dalam kelompoknya, (4) dengan mempersentasikan hasil diskusinya siswa dapat menambahkan semangat dan keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diajukan. Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan dan dalam upaya untuk mengatasinya, maka penulis tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V Sekolah Dasar.

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas. Maka, secara umum masalah dalam penelitian ini yaitu "Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 26 Painan Selatan?".

Sedangkan secara khusus rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimanakah Rencana pelaksanaan pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran dan Peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 26 painan selatan?

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diperoleh maka secara umum dapat kita mengetahui apa yang menjadi prioritas utama dan apa sebenarnya tujuan dari penelitian ini,yaitu untuk mendiskripsikan peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 26 painan Selatan. Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Rencana pelaksanaan pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran dan Peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 26 Painan Selatan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki kinerja dalam melaksanakan tugas pembelajaran di kelas. Menurut Suharsimi (2013) Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan oleh peneliti dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan dan tindakan tersebut diberikan oleh guru atau peneliti dengan arahan dari guru/peneliti yang dilakukan oleh siswa. Adapun menurut Wardhani (2012) bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 Maret sampai 5 April 2020 di Kelas V SDN 26 Painan Selatan Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan. Siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian nantinya adalah guru dan siswa kelas V SDN 26 Painan Selatan Kabupaten Pesisir Selatan yang berjumlah 26 orang terdiri dari 15 orang siswa laki dan 11 orang siswa perempuan yang terdaftar pada semester II tahun ajaran 2020/2021. Disamping itu juga melibatkan praktisi yakni peneliti serta

observer yakni guru kelas V SDN 26 Painan Selatan.

Prosedur

Prosedur penelitian yang akan dilaksanakan terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data penelitian ini didapat dari data kualitatif dan data kuantitatif berupa tes dan non tes dari setiap tindakan menggunakan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap hasil belajar peserta didik di kelas V SDN 26 Painan Selatan.

Intrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah sebagai Lembaran penilaian RPP, Lembar observasi aktifitas guru serta aktifitas peserta didik, Lembar tes dan Lembar non tes.

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyusunan data agar dapat diinterprestasikan. Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan medel analisis kualitatif dan kuantitatif. Sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman (dalam Kunandar, 2016) yaitu dalam mengalisis data yang komplek peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif, yang salah satu modelnya adalah teknik analisis interaktif. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar masing-masing siswa dianalisis dengan menggunkan data kuantitatif. Untuk menghitung hasil persentase hasil pengamatan proses pembelajaran, dalam Kemendikbud (2014:109) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Dengan kualifikasi Sangat Baik (SB) $90 < A \leq 100$, Baik (B), $80 < B \leq 90$, Cukup (C) $70 < C \leq 80$, dan Perlu Bimbingan (K) ≤ 70

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I Pertemuan I

Perencanaan

Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Compositin* (CIRC) dilakukan berdasarkan Kurikulum 2013 dan dituangkan dalam bentuk RPP. Sebelum RPP disusun, peneliti terlebih dahulu memilih dan menetapkan tema, subtema dan pembelajaran yang akan dikembangkan menggunakan model Cooperative Integrated Reading and Compositin di kelas V semester II tahun ajaran 2020-2021

Pada siklus 1 pertemuan 1 tema yang digunakan adalah Tema 9 (Benda-benda di Sekitar Kita) Subtema 1 (Benda Tunggal dan Campuran) Pembelajaran 4. Adapun mata pelajaran yang terkait dalam pembelajaran 4 adalah IPS, Bahasa Indonesia dan PPKN. Perencanaan pembelajaran disusun untuk satu kali

pembelajaran yaitu 6 x 35 menit yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 22 Maret 2021. Selanjutnya peneliti menentukan KI, KD dan membuat indikator yang akan dicapai oleh peserta didik pada siklus 1 pertemuan 1

Pelaksanaan

Pelaksanaan Siklus I Pertemuan I menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) menggunakan langkah-langkah menurut Taufina dan Muhammadi (2012) yaitu 1) membentuk kelompok secara heterogen sekitar 4 orang 2) guru memberikan wacana atau kliping sesuai materi yang akan di pelajari 3) peserta didik bekerjasama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberikan tangapan terhadap wacana/kliping yang ditulis dalam kertas selembar 4) mempresentasikan/ membacakan hasil kelompok 5) guru dan siswa membuat kesimpulan bersama

Pengamatan

Hasil rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan I memperoleh skor 31 dengan skor maksimal 40 dengan persentase 77.5% dengan kualifikasi cukup (C), penilaian aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus I pertemuan I diperoleh jumlah skor yang diperoleh 21 dari jumlah skor maksimal 28 dengan presentase 75%, penilaian aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran siklus I pertemuan I diperoleh jumlah skor yang diperoleh 20 dari jumlah skor maksimal 28 dengan persentase 71.42%.

Tabel 1. Tabel Hasil Penelitian Siklus I pertemuan I

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian
1.	RPP	77,5%
2.	Aspek guru	75%
3.	Aspek siswa	71,42%

Siklus I Pertemuan II

Perencanaan

Berdasarkan pengamatan terhadap RPP pada siklus I pertemuan II diperoleh 85% (B). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) memiliki klasifikasi baik.

Pelaksanaan

Pelaksanaan Siklus I Pertemuan II proses pelaksanaan tindakan dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sesuai dengan langkah-langkah menurut Taufina dan Muhammadi (2012) yaitu 1) membentuk kelompok secara heterogen sekitar 4 orang 2) guru memberikan wacana atau kliping sesuai materi yang akan di pelajari 3) peserta didik

bekerjasama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberikan tangapan terhadap wacana/kliping yang ditulis dalam kertas selembar 4) mempresentasikan/ membacakan hasil kelompok 5) guru dan siswa membuat kesimpulan bersama

Dari observasi pelaksanaan kegiatan guru pada penelitian siklus I pertemuan II dapat dilihat hasil observasi kegiatan guru diperoleh jumlah skor 25 dari jumlah skor maksimal 28 dengan presentase 89.28% dengan kualifikasi baik (B). Dan aktivitas siswa diperoleh skor yang diperoleh 23 dari jumlah skor maksimal 28 dengan presentase 82.14%.

Tabel 2. Tabel Hasil Penelitian Siklus I pertemuan II

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian
1.	RPP	85%
2.	Aspek guru	89,28%
3.	Aspek siswa	82,14%

Siklus II

Perencanaan

Berdasarkan pengamatan terhadap RPP pada siklus II diperoleh rata-rata 92,5%, (A). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) memiliki klasifikasi Sangat Baik.

Pelaksanaan

Pelaksanaan Siklus II menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) menggunakan langkah-langkah menurut Taufina dan Muhammadi (2012) yaitu 1) membentuk kelompok secara heterogen sekitar 4 orang 2) guru memberikan wacana atau kliping sesuai materi yang akan di pelajari 3) peserta didik bekerjasama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberikan tangapan terhadap wacana/kliping yang ditulis dalam kertas selembar 4) mempresentasikan/ membacakan hasil kelompok 5) guru dan siswa membuat kesimpulan bersama.

Dari observasi pelaksanaan kegiatan guru pada penelitian siklus II dapat dilihat hasil observasi kegiatan guru diperoleh jumlah skor 27 dari jumlah skor maksimal 28 dengan persentase 96.85% dengan kualifikasi sangat baik. Dan kegiatan siswa diperoleh skor 26 dari jumlah skor maksimal 28. Dengan demikian, presentase nilai aktivitas peserta didik ini adalah 92.85% dengan kualifikasi sangat baik..

Tabel 3. Tabel Hasil Penelitian Siklus II

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian

1.	RPP	92,5%
2.	Aspek guru	96,85%
3.	Aspek siswa	92,85%

SIMPULAN

Perencanaan Proses Pembelajaran menggunakan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) pada pembelajaran tematik terpadu dituangkan dalam bentuk RPP yang komponen penyusunnya terdiri dari Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, model dan metode pembelajaran, media dan sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian. RPP dirancang dengan langkah-langkah model *Cooperatve Integrated Reading and Composition* (CIRC) menurut Taufina dan Muhammadi (2012) yaitu 1) membentuk kelompok secara heterogen sekitar 4 orang 2) guru memberikan wacana atau kliping sesuai materi yang akan di pelajari 3) peserta didik bekerjasama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberikan tangapan terhadap wacana/kliping yang ditulis dalam kertas selembar 4) mempresentasikan/ membacakan hasil kelompok 5) guru dan siswa membuat kesimpulan bersama. Hasil penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus I pertemuan I adalah 77,5% dengan kriteria cukup. Kemudian meningkat di siklus I pertemuan II yaitu 85% dengan kriteria baik, dengan rata-rata pada siklus I adalah 81,25% (B). Dan semakin meningkat pada siklus 2 yaitu 92,5% dengan kriteria sangat baik (SB).

Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dilihat dari Keberhasilan Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa. Hasil pengamatan dari pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada siklus I pertemuan I menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran oleh guru belum maksimal dengan perolehan nilai aktivitas Guru 75% dengan kualifikasi (C) dan aktivitas siswa yang diperoleh adalah 71,42% dengan kualifikasi (C). Pada siklus I pertemuan II meningkat dengan perolehan nilai aktivitas Guru 89,28% dengan kualifikasi (B) dan aktivitas siswa yang diperoleh adalah 82,14% dengan kualifikasi (B), rata-rata nilai aktivitas guru pada Siklus I adalah 83,14% dengan kualifikasi (B) dan rata-rata nilai aktivitas siswa pada Siklus I adalah 71,78% dengan kualifikasi (C). Kemudian lebih meningkat lagi pada siklus II dengan perolehan nilai aktivitas Guru 96,85% dengan kualifikasi (SB) dan aktivitas siswa siklus II yang diperoleh adalah 92,85% dengan kualifikasi (SB).

Dari hal ini, terlihat bahwa ada peningkatan dari kegiatan mengajar guru pada tahap pelaksanaan mulai dari siklus I sampai siklus II.

REFERENSI

Anshory, I, Saputra, S. Y., & Amelia, D. J. (2018). Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kurikulum 2013 Di Kelas Rendah Sd Muhammadiyah 07 Wajak. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, *4*(1), 35–46.

Indrawati, T. (2015). *Peningkatan hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme di Kelas V Sekolah dasar*. *XV*(1), 40–47

Isjoni. (2013). *Cooperative Learning: Efektifitas Pembelajaran Kelompok.* Bandung: Alfabeta.

Jihad,A dan Haris,A. (2008). *Evaluasi Pembelajaran*.Yogyakarta:Multi Presindo

Kunandar. (2016). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

Prastowo. (2014). Kebutuhan Psikologis Dengan Tematik. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, *1*, 1–13

Purwanto, Ngalim. (2010). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru.* Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Suharsimi, Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta: Pt Rineka Cipta

Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Mengajar Di Sekolah Dasar*, Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Syafitri, C. R., & Mansurdin. (2020). *Model Cooperative Integrated Reading and Composition sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa di Sekolah Dasar*. *4*, 1335–1346.

Taufina dan Muhammadi. (2012). *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Sukabina Press.

Wardhani. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Tanggerang Selatan: Universitas Terbuka